

# **ZINA DI DALAM ALQURAN**

**(Metode Analisis Tafsir Fī Zilāl Al-Qur‘ān)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir  
Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten



Oleh :

**HAFAS ALI**

NIM : 143200295

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
2019 M/1441 H**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 5 November 2019

**HAFAS ALI**  
NIM : 143200295

## ABSTRAK

Nama : Hafas Ali NIM : 143200295, Jurusan Ilmu Alquran Dan Tafsir, Fakultas Ushuludin, Dakwah Dan Adab Universitas Islam Negri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Judul Skripsi: **ZINA DI DALAM ALQURAN (METODE ANALISIS TAFSIR FĪ ZILĀL AL-QUR‘ĀN).**

Perselingkuhan, seks bebas - zina - adalah permasalahan sosial yang berumur setua usia manusia itu sendiri. Banyak cerita tentang kehancuran tatanan sosial, kehancuran rumah tangga, bahkan revolusi sebuah Negara disebabkan oleh penyimpangan seks ini. Satu penjelasan yang bisa dikatakan sebagai salah satu jawabannya adalah seks sendiri adalah kebutuhan dasar manusia. Ketika hubungan dasar itu tidak dipenuhi sebagaimana mestinya, tentu akan mencari pelampiasan di tempat yang tidak semestinya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas penulis mencoba merumuskan beberapa masalah, di antaranya :1. Bagaimana pendapat para ulama tentang : Hukuman pelaku pezina, Hukum menikahi pelaku pezina dan Status anak dari perzinaan. 2. Bagaimana penafsiran Sayyid Quṭb tentang ayat-ayat Zina di Tafsir Fī Zilāl Al-Qur‘ān?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Untuk mengetahui peendapat ulama tentang Hukuman bagi pelaku Zina baik laki-laki atau perempuan, Hukum menikahi pelaku Zina baik laki-laki atau perempuan, Status anak dari perzinaan atau diluar nikah. 2. Untuk mengetahui penafsiran Sayyid Quṭb tentang ayat-ayat Zina di dalam Alquran di Tafsir Fī Zilāl Al-Qur‘ān

Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan format metode deskriptif-analisis. Penulis menggunakan kepustakaan (*library research*). Dengan langkah-langkah sebagai berikut, pertama menggunakan data primer dan kedua data sekunder.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. Hukuman bagi pelaku zina terbagi dua macam yang sudah menikah dan yang belum menikah, 2. Boleh menikahi pezina dengan syarat sudah bertaubat, 3. Anak dari perzinaan sama seperti yang lain hanya saja nasabnya ke bapak dan keluarga bapaknya saja tidak ke ibu dan keluarga ibunya.

Kata kunci: Perzinaan, Metode Analisis.

## ABSTRACT

Name: Hafas Ali NIM: 143200295, Qur'an and Tafsir Science Department, Faculty of Usuludin, Da'wah and Adab of the Islamic State University of Sultan Maulana Hasanuddin Banten Banten, Thesis Title: ZINA IN THE Koran (TAFSIR ANALYSIS METHOD FĪ ZILĀL AL-QUR'ĀN).

Infidelity, free sex - adultery - is a social problem that is as old as human age itself. Many stories about the destruction of social order, the destruction of households, even the revolution of a country caused by this sexual deviation. One explanation that can be said as one answer is that sex itself is a basic human need. When the basic relationship is not fulfilled as it should, it will certainly seek an outlet in an undue place.

Based on the background explanation above, the author tries to formulate several problems, including: 1. How do the opinions of the scholars about: Punishment of adulterers, the law of marrying adulterers and the status of children from adultery. 2. How is Sayyid Quṭb's interpretation of the Adultery verses in the Tafsir of the Fīlil Al-Qur'ān?

This study aims to find out: 1. To find out the opinion of the scholars regarding Punishment for Adulterers both male or female, the law of marrying adulterers either male or female, the status of children from adultery or outside marriage. 2. To find out Sayyid Quṭb's interpretation of the signs of Adultery in the Koran in the Tafsir of Fīlil Al-Qur'ān

The method used in writing this thesis is a qualitative research with the descriptive-analysis method format. The author uses library (library research). With the following steps, first use primary data and second secondary data.

The results of this study conclude that: 1. Punishment for adulterers is divided into two types who are married and unmarried, 2. May marry adulterers on condition that they have repented, 3. Children of adultery are the same as others, except that the person goes to the father and his father's family just not to the mother and her mother's family.

Keywords: Adultery, Method of Analysis.

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas	Kepada Yth
Lamp : Skripsi	Bapak Dekan Fak.
Hal : <b>Usulan Munaqasyah</b>	Ushuluddin dan Adab
<b>a.n. Hafas Ali</b>	UIN “SMH” Banten
<b>NIM : 143200295</b>	Di –
	Serang

*Assalamu’alaikum Wr. Wb.*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara **Hafas Ali**, NIM: **143200295**, yang berjudul: *Zina Di Dalam Alquran (Metode Analisis Tafsir Fī Zilāl Al-Qur‘ān*, telah memenuhi syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu’alaikum Wr. Wb.*

Serang, 5 November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

**Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I**  
NIP. 19770817200901 1 013

**ZINA DI DALAM ALQURAN**  
**(Metode Analisis Tafsir Fī Zilāl Al-Qur‘ān)**

Oleh:

**Hafas Ali**  
**143200295**

Pembimbing I

Menyetujui,

Pembimbing II

**Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A.**  
NIP. 19730420 199903 1 001

**Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I**  
NIP. 19770817200901 1 013

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin, dan Adab

Ketua  
Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir

**Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc. M.Ag**  
NIP. 19610209 199403 1 001

**Dr. H. Badrudin, M.Ag**  
NIP. 19750405 200901 1 014

## MOTTO

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

*“Dan janganlah kamu mendekati zina;  
Sesungguhnya zina itu adalah suatu  
perbuatan yang keji. dan suatu jalan  
yang buruk”*

## **PERSEMBAHAN**

*Terimakasih Untuk Kedua Orang Tua  
Yang Telah Mendoakan Setiap Waktu  
Untuk Kesuksesan Anakmu, Mendidik  
Dan Membiayai, Pada Keluarga Yang  
Selalu Memberikan Dukungannya,  
Serta Tak Lupa Kepada Sahabat  
Jembatan Kasih Dan Teman - Teman  
Yang Selalu Membantu.*



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis, Hafas Ali, dilahirkan di Serang pada tanggal 06 Januari 1996. Penulis merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan ayah bernama Ahmad Rochali dan ibu bernama Siti Rohimah

Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis di antaranya: Sekolah Dasar Negeri (SDN) Inpres lulus pada tahun 2008. Mts Darunnajah 3 pada tahun 2010. MA Darunnajah 3 lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten, mengambil jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin dan Adab.

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., pemilik Kesempurnaan, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis. Sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ZINA DI DALAM AL-QURAN (Metode Analisis Tafsir Fī Zilāl Al-Qur‘ān)”**. Shallawat dan salam, semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad saw., keluarga dan para sahabatnya serta seluruh umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag), Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Adab di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Untuk

itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, MA. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.  
Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.A. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A. sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. H. Badrudin M.Ag. Sebagai Ketua Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Bapak Agus Ali Dzawafi M.Fil.I. Sebagai Sekertaris Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sekaligus pembimbing II yang

telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
7. Tim penguji sidang munaqasyah yang telah bersedia menyidang hasil karya penulis.
8. Staff perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
9. Seluruh keluargaku yang turut serta dalam memberikan dukungan materil dan moril serta tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat satu angkatan Tahun Ajaran 2014, khususnya keluarga jurusan IAT, yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman kelompok KKN dan PPL yang sudah memberikan warna dalam proses menuju penulisan skripsi ini.

12. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.

13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyampaikan terima kasih banyak.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga di beri balasan yang berlipat ganda. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Serang, 5 November 2019  
Penulis

**Hafas Ali**  
NIM. 143200295

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	vii
<b>LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQSAH</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	9

F. Kerangka Pemikiran .....	14
G. Metodologi Penelitian.....	15
H. Sistematika Penelitian.....	17
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN UMUM TENTANG ZINA</b>
A. Pengertian tentang Zina .....	19
B. Dampak dari perbuatan Zina .....	33
C. Pendapat para ulama tentang Zina .....	47
a. Hukaman bagi pelaku Zina.....	47
b. Hukum menikahi pelaku Zina .....	57
c. Hukum status anak dari perzinaan.....	70
D. Antisipasi agar tidak terjerumus Zina.....	77
<b>BAB III</b>	<b>BIOGRAFI DAN KARAKTERISTIK TAFSIR FĪ</b>
	<b>ẒILĀL AL-QUR‘ĀN</b>
A. BIOGRAFI SAYYID QUTB .....	89
1. Masa hidup dan perjuangan.....	89
2. Karya-karya-Nya .....	96
B. KARAKTERISTIK TAFSIR FĪ ẒILĀL AL-	
QUR‘ĀN.....	99
1. Metode penafsiran .....	102
2. Corak penafsiran.....	103

## C. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN TAFSIR FĪ

ẒILĀL AL-QUR‘ĀN ..... 108

1. Kelebihan Tafsir Fī Ẓilāl Al-qur‘ān ..... 108

2. Kekurangan Tafsir Fī Ẓilāl Al-qur‘ān ..... 109

## **BAB IV ANALISIS ZINA MENURUT TAFSIR FĪ ẒILĀL**

### **AL-QUR‘ĀN**

A. Ayat-Ayat Tentang Zina dalam Al-qur‘ān ..... 119

B. Analisis Sayyid Quṭb Tentang Ayat-ayat Zina ..... 124

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 183

B. Saran-Saran ..... 189

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	..'..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

### a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

### b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وِ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ	Fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

### 4. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

#### a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

Minal jinnati wannas : من الجنة والناس

b. Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adaah /h/.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t).

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية , akan tetapi bila disatukan ditulis As-sunnatun Nabawiyyah.

d. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu

dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

e. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.

Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

As-Sunnah An-Nabawiyah : السنة النبوية

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

Khoir al-Bariyyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

f. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

h. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan huruf kapital tidak digunakan.